

Analisis Efektivitas Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pencegahan Covid-19 Berbasis Jarak Jauh Tahun 2020

Muhamad Jumliadi¹

¹BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia. Email: jumliadi87@gmail.com

Artikel Diterima: (23 November 2021)

Artikel Direvisi: (07 April 2022)

Artikel Disetujui: (08 Juni 2022)

ABSTRACT

This article aims to determine the effectiveness of the implementation of Remote-based Covid-19 Prevention Technical Training. This research was conducted in the Field of Research and Development of the BKKBN Representative in South Sumatra Province. This research is a quantitative descriptive study with a research sample of 60 trainees using multiple linear regression data analysis techniques. The results of the analysis show that the magnitude of the relationship between the effectiveness of the training implementation is connected simultaneously with the service committee variable, training schedule and learning media variables calculated by the correlation coefficient showing an R value of 0.836, this indicates the degree of perfect relationship. Meanwhile, the contribution seen from the R Square value simultaneously is 69.9% influenced by the committee service variable, training schedule and learning media variables and 30.1% is determined by other variables. This can be interpreted that providing maximum service to participants, preparing an appropriate schedule and using appropriate learning media in the Covid-19 pandemic conditions do not reduce the objectives to be achieved from the implementation of the training. Some of the researchers' recommendations include: improving services in managing participant administration, releasing participants from participating in training, and creating a special e-learning platform.

Keywords: Effectiveness Level of Technical Training, E-Learning

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pencegahan Covid-19 berbasis Jarak Jauh. Penelitian ini dilakukan di Bidang Latbang Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 60 orang peserta pelatihan dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya hubungan efektivitas penyelenggaraan pelatihan dihubungkan secara simultan dengan variabel pelayanan panitia, jadwal pelatihan serta variabel media pembelajaran yang dihitung dengan koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,836 hal ini menunjukkan tingkat derajat hubungan sempurna. Sedangkan kontribusi dilihat dari nilai *R Square* secara simultan adalah sebesar 69,9% dipengaruhi oleh variabel pelayanan panitia, jadwal pelatihan dan variabel media pembelajaran serta sebesar 30,1% ditentukan oleh variabel lain. Hal ini dapat diartikan bahwa pemberian pelayanan yang maksimal kepada peserta, mempersiapkan jadwal yang sesuai serta penggunaan media pembelajaran yang tepat pada kondisi pandemi covid-19 tidak mengurangi tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan diklat. Adapun beberapa rekomendasi peneliti diantaranya: meningkatkan pelayanan dalam pengurusan administrasi peserta, membebastugaskan peserta selama mengikuti pelatihan, serta membuat *platform* khusus *e-learning*.

Kata Kunci: Tingkat Efektivitas Diklat Teknis, E-Learning

Pendahuluan

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah dengan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Awal tahun 2020 Indonesia dilanda Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang berpengaruh terhadap semua sektor kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan dan pelatihan. Menjawab tantangan tersebut lembaga diklat dituntut untuk berinovasi dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan diklat. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan proses belajar mengajar harus dilakukan secara jarak jauh atau melalui daring, untuk melindungi keselamatan dan kesehatan peserta diklat dari ancaman Covid-19. Selain itu Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat salah satunya dengan dibangunnya sistem pembelajaran secara elektronik (*e-learning*) berbasis jarak jauh dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) karena keberhasilan kinerja suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten dan berkualitas, maka organisasi khususnya instansi pemerintah perlu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang bermutu, sesuai kebutuhan organisasi dan dilaksanakan secara berkesinambungan serta berkelanjutan yaitu dengan penerapan metode pembelajaran berbasis *e-learning* atau metode pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran melalui *e-learning* menyediakan fasilitas kepada peserta diklat untuk dapat melihat serta mengunduh materi-materi diklat, mengunduh dan mengunggah tugas-tugas yang diberikan baik penyelenggara maupun fasilitator pelatihan, mengerjakan soal-soal ujian, melihat nilai ujian, melihat peringkat diklat, ikut serta dalam komunitas diskusi yang dilakukan secara online tidak harus terpaku hanya pada satu waktu tertentu, bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Kendati demikian dengan segala kemudahan dan kebermanfaatan pembelajaran jarak jauh melalui *e-learning* masih ditemui banyak kelemahan dan kekurangan sehingga perlu dilakukan penelitian secara mendalam untuk mengukur tingkat efektifitas yang hendak dicapai dari proses pembelajaran berbasis jarak jauh.

Kajian-kajian terkait dengan efektivitas penyelenggaraan diklat telah banyak dilakukan, beberapa penelitian yang dilakukan diantaranya oleh Fauzan (2020) yang meneliti efektivitas pengelolaan pembelajaran pada diklat PKG dan PKB mengungkapkan bahwa proses pembelajaran diklat telah berjalan efektif (Fauzan, 2020). Penelitian Hanun (2018) meneliti evaluasi penyelenggaraan diklat di Kementerian Agama, mengungkapkan bahwa kualitas komponen input dan proses penyelenggaraan diklat dikelompokkan dalam katagori cukup, sedangkan komponen *output* (peserta diklat) masih berkualitas rendah (Hanun, 2018). Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nurseto (2012) tentang media pembelajaran yang mengungkapkan bahwa media akan menjadi lebih hidup, menarik dan menghibur dengan memasukkan unsur musik (Nurseto, 2012). Begitu juga penelitian Pamugar *et al.*, (2014) melihat model evaluasi kesuksesan dan penerimaan sistem informasi *e-Learning* pada lembaga diklat pemerintah (Pamugar *et al.*, 2014). Berikutnya penelitian Prilianti (2018) bertujuan menentukan kepuasan peserta diklat (*reaction*) terhadap aspek edukatif, aspek fasilitas, aspek pelayanan dan hasil belajar peserta diklat (Prilianti, 2018). Penelitian Emalia & Tampubolon (2014) menemukan bahwa analisis kebutuhan diklat belum dilakukan secara rutin setiap tahun, koordinasi internal belum dilakukan secara maksimal, pemanggilan peserta diklat dirasa

terlalu singkat (Emalia & Tampubolon, 2014). Begitu juga dengan penelitian Tamtanus (2018) melakukan evaluasi pada diklat teknis pengelolaan arsip dinamis dengan metode GAP analisis berdasarkan hasil *Pre-Post Test* (Tamtanus, 2018).

Selain itu ada juga studi-studi yang difokuskan pada penelitian diklat bagi guru yaitu penelitian Sugianto (2015) untuk melihat efektivitas pendidikan dan pelatihan jarak jauh guru matematika Madrasah Aliyah di Balai Diklat Keagamaan Palembang (Sugianto, 2015). Penelitian Hikmah (2020) mengenai efektifitas *e-Learning* madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di MIN 1 Rembang (Hikmah, 2020), penelitian pada diklat latsar dan kepemimpinan (Raharjo, 2017). Penelitian selanjutnya Tulung (2014) tentang Marie Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV di Balai Diklat Keagamaan Manado (Tulung, 2014). Kemudian penelitian Tarru (2020) tentang mengevaluasi program Pendidikan dan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah (Diklat KTI) untuk widyaiswara yang diselenggarakan Pusbangtendik Kemdikbud (Tarru, 2020). Penelitian Munajatisari (2019) menunjukkan bahwa berdasarkan evaluasi yang dilakukan, reaksi positif dari peserta diklat dengan metode diklat *e-learning* lebih tinggi dari pada peserta diklat dengan metode diklat klasikal (*classroom*) (Munajatisari, 2019). Hal ini disebabkan karena peserta diklat berpendapat bahwa waktu yang digunakan untuk mempelajari materi diklat dengan metode *e-learning* lebih fleksibel. Di sisi lain, reaksi positif tersebut tidak diimbangi dengan hasil yang maksimal dari hasil evaluasi tahap kedua yang menunjukkan bahwa metode diklat *e-learning* memiliki tingkat efektivitas yang lebih rendah.

Dari persoalan di atas, artikel ini berfokus pada efektivitas penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pencegahan Covid-19 berbasis Jarak Jauh. Argumentasi artikel ini ialah bahwa bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang realistis untuk saat ini diterapkan pada lembaga pendidikan dan pelatihan (Diklat) apalagi di masa Covid-19. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan, pengelolaan serta evaluasi dari pembelajaran berbasis jarak jauh semasa Covid-19 di Bidang Latbang Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Artikel ini memberikan pesan penting kepada pihak pengelola dan pemerhati bidang kediklatan mengenai peningkatan efektivitas pelaksanaan pengelolaan pembelajaran berbasis jarak jauh untuk mencapai tujuan diklat.

Metodologi

Artikel ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Bidang Pelatihan dan Pengembangan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 09 s/d 12 Juni 2020. Sampel dalam artikel ini terdiri dari beberapa kategori. Pertama, Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) PNS; kedua, Petugas Lapangan KB (PLKB) Non PNS dan dari OPD-KB Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Selatan. Sampel dari artikel ini berjumlah 60 responden yang merupakan peserta diklat dengan klasifikasi peserta seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut efektifitas Penyelenggaraan Diklat Tahun 2020

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Efektif	7	11.7	11.7
	Efektif	30	50.0	61.7
	Sangat Efektif	23	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0

Sumber: Diolah dari data Evaluasi penyelenggaraan Bidang Latbang, 2020

Data-data dalam artikel ini dikumpulkan dengan teknik menggunakan angket/kuisisioner secara online dengan menggunakan *google form*. Pengumpulan data melalui angket dilakukan pada akhir sesi pelaksanaan pelatihan. Angket berisi beberapa pertanyaan mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran Pelatihan Teknis Pencegahan Covid-19 Berbasis Jarak Jauh. Instrumen dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket ini, digunakan untuk menggali data primer yang merupakan data yang diperoleh dari responden secara langsung, atas pengalaman mengikuti selama rangkaian kegiatan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berlangsung. Hipotesis dalam artikel ini adalah terdapat hubungan efektivitas penyelenggaraan diklat dengan pelayanan panitia, jadwal dan media pembelajaran berbasis jarak jauh.

Metode analisis data yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis *Regresi Linier Berganda*. Data-data yang telah dikumpulkan melalui angket diolah menggunakan *tools* program *Statistical Program and Service Solution (SPSS)*. Pengolahan ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan hubungan variabel dependen dan variabel independent atau dalam istilahnya disebut dengan analisis univariat. Sedangkan analisa multivariat dengan Model *Regresi Linier Berganda* digunakan adalah untuk menentukan besarnya hubungan efektivitas penyelenggaraan pelatihan yang dihubungkan secara simultan dengan variabel pelayanan panitia, jadwal pelatihan serta dengan variabel media pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data-data dalam penelitian ini ditampilkan ke dalam bentuk tabel-tebal berdasarkan hitungan yang telah ditetapkan. Setelah itu, akan menjelaskan mengenai gambaran hasil penelitian tersebut dengan menghubungkan efektivitas penyelenggaraan diklat dengan pelayanan panitia, pengaturan jadwal diklat serta media pembelajaran yang digunakan. Sehingga kesimpulan yang didapat dari penelitian ini akan muncul dengan jelas sesuai data hasil angket yang telah diberikan oleh responden.

1.1. Tanggapan Peserta Terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Diklat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut efektifitas Penyelenggaraan Diklat Tahun 2020

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Efektif	7	11.7	11.7
	Efektif	30	50.0	61.7
	Sangat Efektif	23	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0

Sumber: Diolah dari data Evaluasi penyelenggaraan Bidang Latbang, 2020

Hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan sebanyak 50 persen atau 30 responden menyatakan bahwa penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pencegahan Covid-19 Berbasis Jarak Jauh berjalan efektif. Sedangkan sebanyak 23 responden atau sebesar 38,3 persen menyatakan sangat efektif, sementara itu sebanyak 7 responden atau sebesar 11,7 persen menyatakan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pencegahan Covid-19 Berbasis Jarak Jauh berjalan cukup efektif.

1.2. Tanggapan Peserta Terhadap Pelayanan Panitia

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut efektifitas Penyelenggaraan Diklat Teknis Tahun 2020

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Efektif	3	5.0	5.0
	Efektif	20	33.3	38.3
	Sangat Efektif	37	61.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0

Sumber: Diolah dari data Evaluasi penyelenggaraan Bidang Latbang, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan peserta terhadap pelayanan panitia penyelenggaraan pelaksanaan pelatihan teknis pencegahan covid-19 berbasis jarak jauh menyatakan sangat efektif sebanyak 37 peserta atau sebesar 61,7 persen. Sebesar 33,3 persen atau sebanyak 20 responden menyatakan pelayanan panitia efektif serta sebanyak 3 responden atau sebesar 5 persen responden menyatakan pelayanan panitia cukup efektif.

1.3. Tanggapan Peserta Terhadap jadwal Penyelenggaraan Diklat

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jadwal Penyelenggaraan Diklat Tahun 2020

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Efektif	3	5.0	5.0
	Efektif	30	50.0	55.0
	Sangat Efektif	27	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0

Sumber: Diolah dari data Evaluasi penyelenggaraan Bidang Latbang, 2020

Tanggapan peserta terhadap jadwal penyelenggaraan diklat dapat dilihat dari Tabel 4, bahwa rata-rata tanggapan peserta terhadap jadwal penyelenggaraan pelaksanaan pelatihan teknis pencegahan covid-19 berbasis jarak jauh sangat efektif yaitu sebanyak 27 peserta atau sebesar 45 persen. Setengah dari peserta pelatihan atau sebanyak 30 responden menyatakan pengaturan jadwal penyelenggaraan pelatihan adalah efektif serta sebanyak 3 responden atau sebesar 5 persen responden menyatakan jadwal penyelenggaraan cukup efektif.

1.4. Tanggapan Peserta terhadap media Pembelajaran Jarak Jauh

Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Media Pembelajaran Diklat Tahun 2020

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Efektif	1	1.7	1.7
	Cukup Efektif	12	20.0	21.7
	Efektif	26	43.3	65.0
	Sangat Efektif	21	35.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0

Sumber: Diolah dari data Evaluasi penyelenggaraan Bidang Latbang, 2020

Tanggapan peserta terhadap media pembelajaran berbasis jarak jauh dapat dilihat dari Tabel 5, mengindikasikan bahwa tanggapan peserta terhadap media pembelajaran pelaksanaan pelatihan teknis pencegahan covid-19 berbasis jarak jauh menyatakan sangat efektif yaitu sebanyak 21 responden atau sebesar 35 persen. Sebanyak 26 responden atau sebesar 43,3 persen menyatakan media pembelajaran pelatihan adalah efektif, dan sebanyak 12 responden atau sebesar 20 persen

responden menyatakan media pembelajaran cukup efektif. Sedangkan yang menyatakan media pembelajaran jarak jauh kurang efektif sebanyak 1 responden atau sebesar 1,7 persen.

2. Hubungan Efektivitas Penyelenggaraan Diklat dengan Pelayanan panitia, Jadwal dan Media Pembelajaran Berbasis Jarak Jauh

Setelah melihat gambaran secara objektif dari responden penelitian, selanjutnya akan dijelaskan hubungan efektivitas penyelenggaraan pelatihan dengan pelayanan panitia, hubungan efektivitas penyelenggaraan pelatihan dengan jadwal pelatihan serta hubungan efektivitas penyelenggaraan pelatihan dengan media pembelajaran. Analisis data yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diolah dengan menggunakan program SPSS.

Hubungan variabel efektivitas penyelenggaraan pelatihan dengan pelayanan panitia penyelenggara memiliki hubungan positif dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,560 dapat diartikan memiliki tingkat derajat hubungan sedang dan berkorelasi secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $p=0,00$ atau $< 0,05$. Hasil korelasi positif dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pelayanan yang diberikan maka semakin tinggi tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan segitu juga sebaliknya semakin rendah pelayanan yang diberikan, maka semakin rendah tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan.

Hubungan variabel efektivitas penyelenggaraan pelatihan dengan pengaturan jadwal penyelenggaraan berkorelasi secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $p=0,00$ atau $< 0,05$ serta memiliki hubungan positif dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,637 yang dapat diartikan bahwa memiliki tingkat derajat hubungan kuat. Hasil hubungan positif dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengaturan jadwal maka semakin tinggi tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan, segitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pengaturan jadwal yang diberikan maka semakin rendah tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan variabel efektivitas penyelenggaraan pelatihan dengan media pembelajaran berkorelasi secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $p=0,00$ dan memiliki hubungan positif dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,791 dapat diartikan bahwa memiliki tingkat derajat hubungan kuat. Hasil hubungan positif dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat media pembelajaran maka semakin tinggi tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat media pembelajaran yang diberikan maka semakin rendah tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan.

Berikut ini akan dilihat bagaimana variabel efektivitas penyelenggaraan pelatihan dihubungkan secara simultan dengan variabel pelayanan panitia, jadwal pelatihan serta dengan variabel media pembelajaran pada Tabel 6.

Tabel 6. Model Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.836 ^a	.699	.683	.372	.699	43.348	3	56	.000

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Pelayanan Panitia, Jadwal

Sumber: Diolah dari data Evaluasi penyelenggaraan Bidang Latbang, 2020

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa besarnya hubungan efektivitas penyelenggaraan pelatihan dihubungkan secara simultan dengan variabel pelayanan panitia, jadwal pelatihan serta dengan variabel media pembelajaran yang dihitung dengan koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,836, dan hal ini menunjukkan tingkat derajat hubungan sempurna. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan dilihat dari nilai R Square variabel pelayanan panitia, jadwal pelatihan dan variabel media pembelajaran terhadap variabel efektivitas penyelenggaraan pelatihan adalah sebesar 69,9% serta 30,1% ditentukan oleh variabel lain.

3. Pembahasan

3.1. Efektivitas Penyelenggara Diklat

Efektivitas diklat dalam penelitian ini menggunakan konsep evaluasi penyelenggaraan pelaksanaan diklat oleh peserta dengan memberikan gambaran secara umum penyelenggaraan diklat. Evaluasi memiliki makna yang senada dengan penilaian, pengukuran maupun tes. Hasil penelitian ini menunjukkan setengah dari peserta menyatakan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pencegahan Covid-19 Berbasis Jarak Jauh efektif serta sebesar 38,3 persen menyatakan sangat efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dari hasil penelitian Fauzan (2020) yang terungkap bahwa proses pembelajaran diklat telah berjalan efektif dengan skor akhir rerata dari semua indikator sebesar 88,53 terpenuhi dengan sangat baik atau dengan predikat sangat baik (Fauzan, 2020). Begitu juga hasil penelitian Fatimah & Purwito (2017) menunjukkan bahwa menurut perspektif responden diklat DTSS PBJ sangat efektif dalam menunjang kinerja (Fatimah & Purwito, 2017). Hasil penelitian senada yang dilakukan oleh Tarru (2020) dan penelitian Palupi et al., (2015) menemukan bahwa model pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat efektif bagi penyelenggaraan pelatihan (Palupi et al., 2015).

Berbeda dengan hasil penelitian Kiwang yang menunjukkan bahwa efektivitas organisasi pada UPT Diklat koperasi dan UMKM belum berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain, belum adanya tenaga spesialisasi pengelola diklat dan tenaga khusus (sarjana) di bidang perkoperasian dan kondisi lingkungan kerja (lingkungan prestasi) pada UPT Diklat koperasi dan UMKM yang belum efektif. Penempatan pegawai juga belum tepat, mutasi ke UPT Diklat Koperasi dan UMKM tidak memperhatikan latar belakang pendidikan dan spesialisasi/keahlian pegawai sehingga membutuhkan waktu dalam proses penyesuaian serta menurunkan jumlah pelaksanaan diklat dikarenakan keterbatasan alokasi dana (Kiwang et al., 2015). Begitu juga hasil penelitian Shodiq (2017) pelaksanaan Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana bagi Tokoh Agama di bidang latbang Provinsi Lampung disimpulkan termasuk dalam katagori kurang efektif, karena peserta hanya mampu menguasai materi dengan kategori cukup, sarana dan prasarana yang belum maksimal, waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kurang obyektif karena hanya berada di kelas (Shodiq, 2017).

3.2. Pelayanan Panitia

Pelaksanaan kediklatan tidak dapat terlepas dari peran panitia penyelenggara, bagaimana pelayanan yang diberikan panitia kepada peserta akan mempengaruhi keberhasilan dari suatu

pelaksanaan kediklatan. Pelatihan yang dilaksanakan berbasis jarak jauh merubah pola pelayanan yang diberikan oleh panitia penyelenggara pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan 61,7 persen menyatakan sangat puas dengan pelayanan panitia penyelenggaraan, hasil ini menunjukkan peserta terlayani diantaranya dengan adanya ketersediaan google classroom serta video tutorial pembelajaran yang disediakan oleh penyelenggara dalam rangka menunjang berjalannya pelatihan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan Subur (2019) menunjukkan pengaruh antara pengelola diklat dengan efektivitas pelaksanaan diklat sangat signifikan. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan diklat tidak terlepas dari pengaruh bagaimana pengelola diklat dapat mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan diklat (Subur, 2019). Sementara penelitian Rahmawati (2020) melakukan penelitian melihat aspek narasumber sebagai objek pemberi layanan dimana hasil penelitian dinyatakan bahwa para peserta memiliki persepsi sangat baik terhadap seluruh Pengajar (Rahmawati, 2020). Sementara hasil penelitian Tarru (2020) menunjukkan variabel pelayanan pelatihan berpengaruh positif terhadap variabel suasana pembelajaran. Adapun indikator yang mempengaruhi kualitas pelayanan pelatihan, mulai dari yang paling tinggi penilaiannya, yaitu: (i) persyaratan pelayanan; (ii) kemudahan prosedur; (iii) kecepatan pelayanan; (iv) kompetensi petugas; (v) dan perilaku petugas (Tarru, 2020).

3.3. Jadwal Diklat

Penyesuaian pelaksanaan jadwal pelatihan menjadi hal yang sangat penting, mengingat pelaksanaan pelatihan berbasis jarak jauh dilaksanakan melalui *virtual meeting*. Peserta terkadang masih disibukkan dengan rutinitas pekerjaan harian, peserta diklat diharuskan dibebastugaskan sehingga bisa fokus dalam mengikuti pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan 50% peserta menyatakan jadwal efektif sesuai dengan pelaksanaan. Hasil ini dapat menggambarkan bahwa peserta tidak terganggu dengan pekerjaan rutinitas pekerjaan harian.

Hasil tersebut senada dari penelitian Wiratama & Sintaasih (2013) Wiratama & Sintaasih yang menyatakan Pendidikan dan pelatihan (Diklat) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Hasil ini dapat diartikan bahwa adanya materi, metode, dan jadwal diklat yang sesuai serta manfaat diklat yang baik akan dapat meningkatkan kinerja karyawan, baik dilihat dari kualitas, kuantitas, kerjasama, dan tanggung jawab dalam pekerjaannya (Wiratama & Sintaasih, 2013).

3.4. Media Pembelajaran

Dunia pendidikan dan pelatihan dewasa ini memasuki era dunia media berbasis Teknologi dan Informasi, dalam proses kegiatan pembelajaranuntutannya dengan dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media. Kegiatan pembelajaran saat ini menjadi tantangan tersendiri dengan dilakukan berbasis jarak jauh yang dengan banyak menekankan pada keterampilan proses dan aktif learning, sehingga peranan media pembelajaran menjadi semakin penting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengah persen peserta menyatakan media pembelajaran efektif serta 35% menyatakan sangat efektif penyelenggaraan pelatihan dengan media pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah (2020) yang menunjukkan bahwa aplikasi E-learning Madrasah terbukti bermanfaat sebagai teknik pembelajaran dimasa Pandemi *Coronaviruse Disease* 2019 (Covid-19) (Hikmah, 2020).

Begitu juga hasil penelitian Pamugar et al., (2014) sistem pembelajaran secara elektronik (*e-learning*) pada lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) pemerintah dibangun untuk memudahkan pegawainya dalam belajar secara online. Melalui sistem informasi *e-learning* pengguna dapat mengunduh materi diklat, mengambil dan mengumpulkan tugas-tugas, mengerjakan soal-soal ujian, melihat nilai tugas dan ujian (Pamugar et al., 2014).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelayanan panitia, jadwal pelatihan yang sesuai serta penggunaan media pembelajaran secara simultan berkorelasi secara signifikan dengan tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan dan menunjukkan tingkat derajat hubungan sempurna. Dalam hal ini pemberian pelayanan yang maksimal kepada peserta, persiapan jadwal yang sesuai serta penggunaan media pembelajaran yang tepat pada kondisi pandemi covid-19 tidak mengurangi tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan sebuah pendidikan dan pelatihan.

Pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan memberikan kesempatan kepada peserta dalam merefleksikan dirinya melalui proses berbagi pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan baik dengan widyaiswara atau narasumber selaku fasilitator maupun kepada sesama peserta diklat. Selain itu, proses pendidikan dan pelatihan teknis substantive yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu berdampak positif baik secara individual peserta maupun terhadap lembaga pendidikan selaku penyelenggara diklat serta diharapkan terjadi perubahan yang mendasar terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta diklat.

Pada penelitian diakui masih banyak kekurangan diantaranya penelitian hanya menggambarkan proses selama pelaksanaan pelatihan berlangsung sementara dalam tahapan sebuah diklat diawali dengan persiapan pra diklat serta melakukan evaluasi diklat pada tahap akhir pelaksanaan suatu Diklat. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ada beberapa rekomendasi penelitian yang diusulkan sebagai berikut:

1. Dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan diklat berbasis jarak jauh secara efektif maka disarankan bagi setiap penyelenggara diklat bahwa peserta pelatihan harus dibebastugaskan dalam pekerjaan rutin dengan mencantumkan pada surat pemanggilan peserta, sehingga peserta diharapkan dapat fokus dan tidak terganggu selama mengikuti pelatihan.
2. Bagi penyelenggara diklat perlu dilakukan perbaikan pelayanan oleh panitia penyelenggara diklat melalui sosialisasi kepada panitia terutama terkait perbaikan pelayanan kepanitiaan agar lebih cepat dalam merespon pada jam pembelajaran karena berbasis jarak jauh, lebih ramah dalam memberikan pelayanan ketika *virtual meeting* berlangsung, serta lebih cepat dalam penyelesaian layanan administrasi diklat terutama dalam pergantian paket internet peserta pelatihan.
3. Media pembelajaran sebaiknya menggunakan *platform* khusus e-learning online dalam menunjang efektifitas proses belajar peserta pelatihan sebagai sarana dalam memudahkan melakukan pendownloadan modul, tugas serta tersedianya fitur chat diskusi antara peserta dengan fasilitator pelatihan.
4. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti efektivitas diklat karena dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen,

disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih kompek serta dengan menggunakan metode penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*), sehingga bisa didapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.

Ucapan Terima Kasih dan Penyandang Dana

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Endan Suwanda, ST., M.Sc., P.hD., sebagai mentor dan pembimbing dalam penelitian ini. Ibu Dr. Hj. Desliana, SE., MM., selaku Plt. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Kepada Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd., MM., sebagai Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan serta kepada teman sejawat widyaiswara Ibu Pratama Putri, S.I.P., M.Pd., dan Ibu Lausa Isaberna, S.Sos., M.Si.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan kepada pihak manapun dalam penelitian dan sampai selesainya artikel ini.

Referensi

- Elly Emalia & Hotner Tampubolon. (2014). *Efektivitas Pengelolaan Diklat Pada Pusat Pendidikan Dan Latihan Kependudukan Dan Keluarga Berencana BKKBN*. 3(2), 634. <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>
- Fatihah, E. M., & Purwito, L. (2017). *Efektivitas diklat dtss pbj dalam menunjang kinerja*. 12(2), 110–125.
- Fauzan, M. (2020). Efektivitas Learning Management Pada Diklat Teknis Substantif Pkg Dan Pkb Bagi Guru Madrasah Dilingkungan Balai Diklat Keagamaan Bandung Tahun 2018. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 1(2), 13–21. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v1i2.35>
- Gibson, Ivancevich, D. (2009). *Organisasi, perilaku, Struktur, Proses*. Bina Rupa Aksara.
- Hanun, M.Pd, F. (2018). Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Di Kementerian Agama. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 191–203. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.477>
- Hikmah, S. (2020). Efektifitas E-Learning Madrasah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di MIN 1 Rembang. *Jurnal Edutraind : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 73–85. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.81>
- Johan Tarru. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Administrasi Publik*, 16(2), 99–110. <https://doi.org/10.52316/jap.v16i2.49>
- Kiwang, A. S., Pandie, D. B. W., & Gana, F. (2015). Analisis Kebijakan dan Efektivitas Organisasi. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(1), 71. <https://doi.org/10.22146/jkap.7535>
- Munajatisari, R. R. (2019). Analisis Efektivitas Metode Pelatihan Klasikal dan E-Learning. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/1463>
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan*

- Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Palupi, Y., Maarif, S., & Affandi, J. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Program Dinamika Kelompok Dengan Metode Outbound Pada Diklat Fungsional Auditor Di Pusdiklatwas Bpkp. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.1.23>
- Pamugar, H., Winarno, W. W., & Najib, W. (2014). Model Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi E-Learning pada Lembaga Diklat Pemerintah. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1), 13–27. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i1.3638>
- Priianti, R. (2018). Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Teknis Substantif Multimedia bagi Guru Madrasah Aliyah di Balai Diklat Keagamaan Semarang. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(1), 187–205. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i1.54>
- Raharjo, T. (2017). Efektivitas Diklat Prajabatan Pola Baru Bagi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Keuangan. *Info Artha*, 2, 20–34. <https://doi.org/10.31092/jia.v2i0.76>
- Rahmawati, N. (2020). Evaluasi Reaksi Terhadap Pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah di BPSDM Provinsi DKI Jakarta. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4(2), 133–142. <https://doi.org/10.30653/001.202042.141>
- Shodiq, M. (2017). *Efektivitas Pelaksanaan Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana bagi Tokoh Agama. March 2017*, 0–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28629.99047>
- Subur, S. (2019). *Pengaruh kompetensi widyaiswara, pengelola diklat, kualitas peserta diklat, dan sarana prasarana terhadap efektifitas pelaksanaan diklat pada balai diklat keagamaan banjarmasin. 1*, 223–240.
- Sugianto, I. (2015). Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Jarak Jauh Guru Matematika Madrasah Aliyah di Balai Diklat Keagamaan Palembang. *PNS Pada Balai Diklat Keagamaan Palembang*, 25–46.
- Tamtanus, A. S. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Diklat Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis di Pusdiklat Ristekdikti 2018. 18(2)*, 75–85.
- Tulung, J. M. (2014). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepimpinan Tingkat IV Di Balai Diklat Keagamaan Manado. *Journal "Acta Diurna," III(3)*, 1–14.
- Wiratama, I. N. J. A., & Sintaasih, D. K. (2013). Terhadap Kinerja Karyawan Pdam Tirta Mangutama Kabupaten Badung. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 7(2), 126–134.